

**MINAT BACA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 KEBUMEN
TERHADAP NOVEL POPULER**

ARTIKEL E-JURNAL

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh

PUSPA SARI

NIM 09201241033

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2016

PERSETUJUAN

Artikel E-Jurnal yang berjudul *Minat Baca Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Kebumen terhadap Novel Populer* ini telah ditinjau dan disetujui oleh pembimbing.



Yogyakarta, 22 Agustus 2016

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Suroso", written over a horizontal line.

Dr. Suroso, M.Pd, M.Th.

NIP 19600630 198601 1 001

MINAT BACA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 KEBUMEN TERHADAP NOVEL POPULER

INTEREST READ CLASS XI SMK Negeri 1 Kebumen NOVEL ON POPULAR

Oleh: Puspa Sari, Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan minat baca siswa, dan mendeskripsikan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat minat baca siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kebumen terhadap novel populer. Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kebumen berjumlah 200 siswa. Teknik pengambilan data menggunakan angket. Uji instrumen dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) minat baca siswa terhadap novel populer berada pada kategori sedang. Artinya, pada dasarnya siswa menyukai membaca novel populer akan tetapi lebih dikarenakan dalam rangka mengerjakan tugas sekolah bukan karena memiliki minat baca terhadap novel populer tersebut. (2) Faktor pendukung dan faktor penghambat minat baca siswa berada pada kategori sedang. Artinya, banyak sekali faktor-faktor yang mendukung dan menghambat ketertarikan siswa dalam menumbuhkan minat baca terhadap novel populer. Faktor yang dominan adalah lingkungan yang memengaruhi budaya membaca sastra, pemahaman membaca karya sastra, berkembangnya teknologi komunikasi, dan kendala yang menghambat kebiasaan membaca sastra.

Kata kunci: minat baca, novel populer

Abstract

This study aimed to describe the students' interest in reading, and describe the factors that support and hinder students' interest in reading class XI SMK Negeri 1 Kebumen the popular novel. This study uses survey research. The sampling technique using random sampling techniques. The sample in this study is a class XI student of SMK Negeri 1 Kebumen were 200 students. Data collection techniques using instruments angket. Uji conducted by validity and reliability testing. Data analysis technique used is quantitative descriptive analysis. The results showed that: (1) students read the popular novel in middle category. That is, basically the students liked to read the popular novel but rather because in order to do the work the school is not because it has interest in reading on the popular novel. (2) The supporting factors and the factors inhibiting the students' interest in reading in middle category. That is, a lot of factors that support and hinder students' interest in growing interest in reading the popular novel. The dominant factor is the environment that affects the culture of reading literature, reading comprehension of literary works, the development of communication technology, and the obstacles that hinder the habit of reading literature.

Keywords: interest in reading, the popular novel

PENDAHULUAN

Belajar sangat erat hubungannya dengan membaca, karena membaca adalah sebagai pintu gerbang untuk mengetahui segala ilmu pengetahuan dan perangkat penting menuju kemajuan dan kesuksesan. Kegiatan yang terpenting dalam proses belajar mengajar diantaranya adalah membaca, karena dengan membaca seseorang akan memperoleh

pengetahuan, informasi dan pengalaman. Membaca merupakan proses pemaknaan pada sebuah tulisan. Membaca sangat penting, dengan membaca kita dapat memperoleh berbagai informasi baik dari media elektronik maupun nonelektronik. Kemampuan membaca merupakan modal utama dalam proses belajar mengajar. Membaca merupakan sarana dan kebutuhan yang sangat

penting bagi manusia pada zaman seperti ini, karena akan menambah wawasan dan informasi.

Peranan minat menempati posisi yang paling menentukan di samping adanya kemampuan siswa dalam membaca. Minat mempunyai daya dorong yang kuat dalam terwujudnya suatu kegiatan. Minat siswa dalam membaca timbul oleh rasa keingintahuan siswa memahami atau memperoleh informasi dari lingkungannya. Bagaimana bagus dan menariknya isi teks bacaan, tetapi bila pembaca acuh saja, maka kegiatan membaca tidak mungkin terlaksana.

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka tidak ada daya tarik baginya. Pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan dalam ingatan, karena minat menambah giat belajar (Ahira, 2011: 34).

Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam minat baca siswa cenderung pada pendidik dan orang tua. Di samping itu, faktor sarana dan prasarana misalnya perpustakaan sekolah dapat menentukan dalam membina dan mengembangkan minat baca siswa. Kenyataan lain menunjukkan bahwa minat bukan saja berpengaruh terhadap hasil belajar. Makin giat membaca, makin banyak pengetahuan yang diperoleh. Hal tersebut akan berpengaruh pada prestasi belajar.

Materi pembelajaran di setiap jenjang pendidikan di Indonesia tidak luput dari bahan ajar bahasa dan sastra. Secara formal pelajaran kesusastraan telah diberikan sejak menduduki bangku sekolah dasar. Mendalami materi tersebut berlangsung hingga sekolah menengah atas bahkan

tingkat universitas. Namun pada kenyataannya, minat siswa dalam mengapresiasi sastra dapat dikatakan kurang.

Faktanya sangat sedikit di antara siswa-siswa di Indonesia yang menggandrungi karya-karya sastra yang bermutu. Siswa era baru cenderung kurang menikmati kegiatan membaca. Hal tersebut mungkin terjadi akibat para siswa kurang tertarik dengan buku-buku sastra. Mereka sangat jarang membaca buku-buku puisi, drama, prosa, cerpen, atau novel-novel. Bagi mereka membaca karya sastra adalah kegiatan kurang menarik. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, mereka lebih suka mengisi waktu dengan kegiatan-kegiatan yang relatif baru, seperti berselancar di dunia maya, menikmati dunia pop, baik musik maupun film. Siswa lebih tertarik memegang telepon genggam, tablet, laptop daripada membaca buku, khususnya buku-buku sastra, sehingga menindas minat baca siswa terhadap karya sastra.

Salah satu tujuan utama pembelajaran sastra ialah memberikan kesempatan kepada anak untuk memperoleh pengalaman dari bacaan sastra. Pembelajaran sastra dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan siswa mengapresiasi sastra. Kegiatan mengapresiasi sastra berkaitan dengan latihan mempertajam perasaan, penalaran, imajinasi, serta kepekaan sosial (Rahim, Farida, 2005: 22).

Di antara karya sastra yang ada, novel mungkin sudah menjadi buku yang paling dinikmati oleh banyak pembaca termasuk diantara adalah para siswa. Novel adalah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita

kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku (Tarigan, Henry Guntur, 1985: 37). Di kalangan remaja atau pelajar novel populer lebih banyak diminati dibandingkan dengan novel serius. Salah satu novel populer adalah *teenlit*, novel remaja yang sempat merajai pasar buku. *Teen litetature* atau *teenlit* adalah satu jenis novel populer yang memang diperuntukan bagi remaja, tetapi novel ini juga tentu boleh dibaca oleh siapa pun yang menyukai cerita ringan.

Banyak remaja tertarik dengan novel populer. Dilihat dari sepak terjangnya, novel populer dapat disimpulkan sebagai novel yang memiliki masanya dan penggemarnya, khususnya kalangan remaja. Memang, novel menampilkan masalah aktual dan sezaman, tetapi hanya permukaannya saja. Ceritanya tidak menampilkan kehidupan secara intens dan meresap. Ada beberapa indikasi mengapa remaja lebih suka berimajiner dengan novel-novel populer di antaranya adalah kedekatan mereka dengan cerita-cerita populer yang sarat dengan kisah cinta remaja. Tentu, lain hal dengan novel serius. Novel serius mengajak pembaca untuk menafsirkan dengan bekal intelektualnya.

Kebanyakan siswa membaca karya sastra karena dengan niat mengerjakan tugas. Hal itulah yang menyebabkan sebagian besar siswa tetap kurang tertarik dengan karya sastra. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMK Negeri 1 Kebumen, kebiasaan siswa baik dilingkungan sekolah maupun keluarga dinilai masih rendah. Buku bacaan, khususnya novel populer masih kurang diminati oleh siswa. Hal ini

dapat dilihat dari perilaku siswa yang masih enggan untuk datang ke perpustakaan, baik itu untuk membaca ataupun meminjam buku. Siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kebumen merupakan siswa yang mempunyai latar belakang sosial dan ekonomi yang hampir sama, yakni berasal dari golongan keluarga menengah ke bawah. Siswa masih sangat sulit untuk membeli buku bacaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan minat baca siswa, dan mendeskripsikan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat minat baca siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kebumen terhadap novel populer.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif melalui survei tanpa mengajukan hipotesis, namun berusaha menjelaskan suatu fenomena sebagaimana adanya yang didukung oleh angka dalam persentase.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 31 Mei 2016 sampai tanggal 2 Juni 2016 pada semester genap tahun ajaran 2015/2016. Lokasi penelitian berada di SMK Negeri 1 Kebumen.

Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa SMK Negeri 1 Kebumen sebanyak 465 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling (acak). Cara untuk menentukan berapa besarnya sampel yang harus diambil, digunakan *Nomogram Harry King*. Taraf signifikansi 5%, maka sampel yang harus diambil dalam penelitian ini berjumlah 200 siswa dari jumlah populasi sebanyak 465 siswa.

Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *cronbach alpha*. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,600 (Arikunto, 2010: 124).

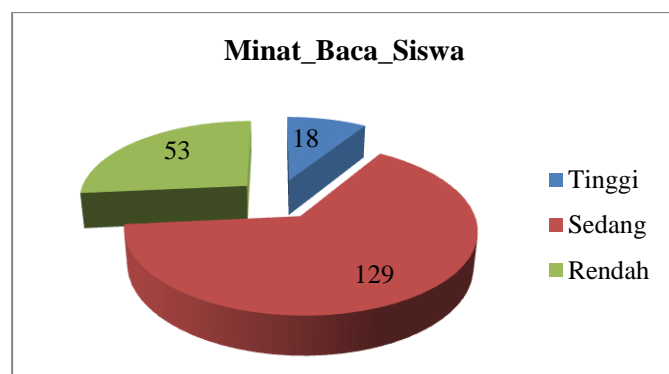
Teknik analisis data menggunakan uji analisis statistik deskriptif dengan persentase. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2012: 147).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Minat Baca Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Kebumen terhadap Novel Populer

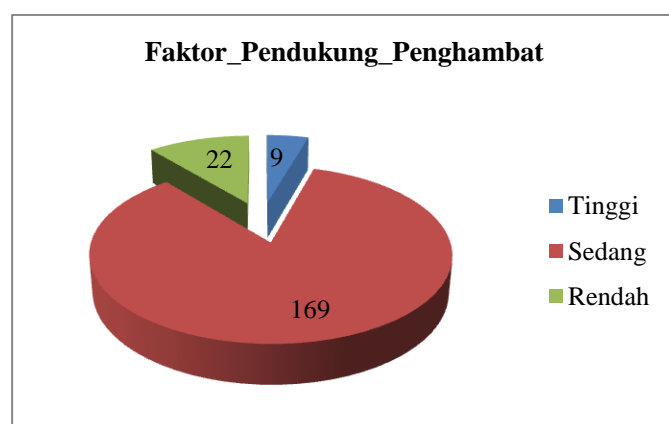
Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa minat baca siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kebumen terhadap novel populer, frekuensi variabel minat baca siswa kelas XI pada kategori tinggi sebanyak 18 siswa (19,0%), berada pada kategori sedang sebanyak 129 siswa (64,5%), dan berada pada kategori rendah sebanyak 53 siswa (26,5%). Berikut hasil analisis data yang digambarkan melalui *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 1. Pie Chart Minat Baca Siswa

Faktor Pendukung dan Penghambat Minat Baca Siswa SMK Negeri 1 Kebumen Terhadap Novel Populer

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa faktor pendukung dan faktor penghambat minat baca siswa SMK Negeri 1 Kebumen terhadap novel populer, frekuensi variabel minat baca siswa pada kategori tinggi sebanyak 9 siswa (4,5%), berada pada kategori sedang sebanyak 169 siswa (84,5%), dan berada pada kategori rendah sebanyak 22 siswa (11,00%). Berikut hasil analisis data yang digambarkan melalui *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 2. Pie Chart Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

Rangkuman Minat Baca Siswa SMK Negeri 1 Kebumen Terhadap Novel Populer

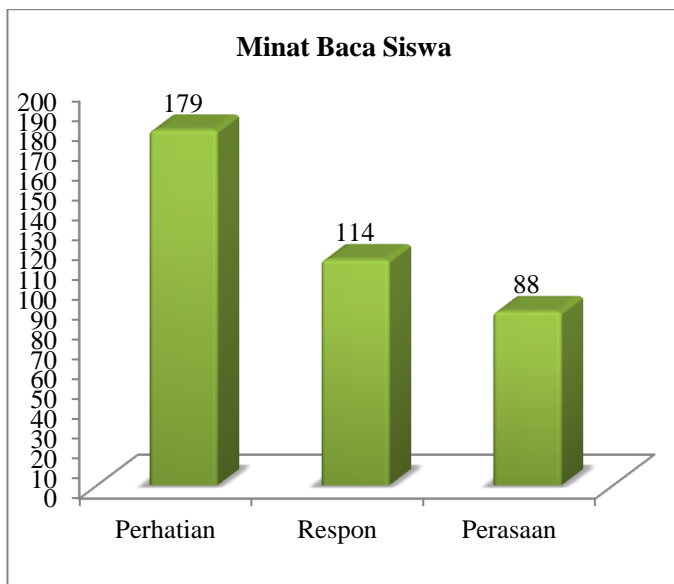
Minat Baca Siswa SMK Negeri 1 Kebumen Terhadap Novel Populer

Rangkuman minat baca siswa SMK Negeri 1 Kebumen terhadap novel populer terdiri dari tiga indikator yang mewakili, yaitu perhatian, perasaan, dan respon. Adapun penggambaran rangkuman hasil analisis data sebagai berikut.

Tabel 1. Rangkuman Minat Baca Siswa

Indikator Minat Baca Siswa	f	%	Kategori
Perhatian	179	89,5	Sedang
Respon	114	57,0	Sedang
Perasaan	88	44,0	Sedang dan Rendah

Berdasarkan tabel di atas ditinjau dari ketiga indikator yang mewakili diketahui bahwa pada minat baca siswa SMK Negeri 1 Kebumen terhadap novel populer mayoritas ditentukan oleh indikator perhatian (89,5%), selanjutnya ditentukan oleh indikator respon (57,0%), dan terakhir ditentukan oleh perasaan dengan persentase paling rendah sebesar 44,0%. Berikut digambarkan melalui diagram batang di bawah ini.



Gambar 3. Rangkuman Minat Baca Siswa

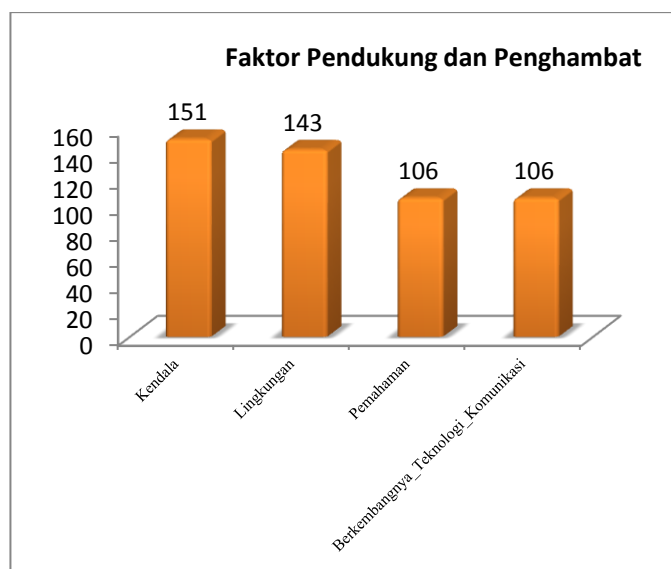
Faktor Pendukung dan Penghambat Minat Baca Siswa SMK Negeri 1 Kebumen Terhadap Novel Populer

Data faktor pendukung dan penghambat minat baca siswa SMK Negeri 1 Kebumen terhadap novel populer terdiri dari empat indikator yang mewakili, yaitu berkembangnya teknologi komunikasi, lingkungan yang memengaruhi budaya membaca sastra, pemahaman membaca karya sastra, dan kendala yang menghambat kebiasaan membaca sastra. Adapun penggambaran rangkuman hasil analisis data sebagai berikut.

Tabel 2. Rangkuman Faktor Pendukung dan Penghambat

Indikator Faktor Pendukung dan Penghambat	f	%
Kendala yang menghambat kebiasaan membaca sastra	151	75,5
Lingkungan yang memengaruhi budaya membaca sastra	143	71,5
Pemahaman membaca karya sastra	106	53,0
Berkembangnya Teknologi Komunikasi	106	53,0

Berdasarkan tabel di atas ditinjau dari keempat indikator yang mewakili diketahui bahwa pada faktor pendukung dan penghambat minat baca siswa SMK Negeri 1 Kebumen terhadap novel populer mayoritas ditentukan oleh indikator kendala yang menghambat kebiasaan membaca sastra (75,5%), selanjutnya ditentukan oleh indikator lingkungan yang memengaruhi budaya membaca sastra (71,5%), selanjutnya ditentukan oleh indikator pemahaman membaca karya sastra (53,0%), dan terakhir ditentukan oleh berkembangnya teknologi komunikasi dengan persentase paling rendah sebesar 53,0%. Berikut digambarkan melalui diagram batang di bawah ini.



Gambar 4. Rangkuman Faktor Pendukung dan faktor Penghambat

Pembahasan

Minat Baca Siswa SMK Negeri 1 Kebumen Terhadap Novel Populer

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa minat baca siswa SMK Negeri 1 Kebumen terhadap novel populer berada pada kategori tinggi sebanyak 18 siswa (19,0%), berada pada kategori sedang sebanyak 129 siswa (64,5%), dan berada pada kategori rendah sebanyak 53 siswa (26,5%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa minat baca siswa SMK Negeri 1 Kebumen terhadap novel populer mayoritas berada pada kategori sedang sebanyak 129 siswa (64,5%).

Minat merupakan kecenderungan dan keinginan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Misalnya, seorang siswa menaruh minat baca yang besar terhadap novel populer akan memusatkan perhatian lebih banyak daripada yang lain. Pemusatan perhatian yang intensif akan memungkinkan siswa untuk fokus dalam mencapai apa yang diinginkan. Begitupun dengan minat baca siswa SMK Negeri 1 Kebumen terhadap novel

populer, kecenderungan minat baca siswa SMK Negeri 1 Kebumen terhadap novel populer berada pada kategori sedang. Hal ini dapat diartikan bahwa siswa sebagian siswa memiliki ketertarikan yang sedang dengan karya sastra meskipun mayoritasnya membaca karya sastra karena dalam rangka untuk menyelesaikan tugas sekolah.

Minat merupakan perhatian atau ketertarikan berlebih yang mendorong seseorang melakukan sesuatu. Sumber dari minat adalah dorongan dari dalam diri sendiri. Minat baca merupakan keinginan atau ketertarikan seseorang terhadap suatu bacaan yang kemudian mendorongnya untuk memahami atau bahkan menelaah lebih lanjut bacaan yang diinginkannya. Minat baca adalah sesuatu yang membuat kita terus saja membaca yang menurutnya menarik tanpa ada kata bosan.

Beberapa teori mengenai minat baca menurut Ahira (2011) dijelaskan sebagai berikut. Teori yang pertama adalah minat baca merupakan niat. Niat untuk melakukan kegiatan membaca. Membangkitkan niat adalah kunci utama untuk anak gemar membaca. Teori yang kedua adalah minat baca merupakan keinginan. Ketika membaca sesuatu harusnya didasari dengan keinginan. Keinginan yang kemudian mendorong kita untuk melakukan tanpa keterpaksaan. Teori yang ketiga adalah minat baca merupakan kesukaan. Minat juga berhubungan dengan kesukaan. Rasa suka terhadap bacaan akan menjadi faktor meningkatkan minat baca. Rasa suka dapat diartikan menjadi tidak bosan dengan kegiatan yang tengah dilakukan.

Faktor Pendukung dan Penghambat Minat Baca Siswa SMK Negeri 1 Kebumen Terhadap Novel Populer

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa faktor pendukung dan faktor penghambat minat baca siswa SMK Negeri 1 Kebumen terhadap novel populer berada pada kategori tinggi sebanyak 9 siswa (4,5%), berada pada kategori sedang sebanyak 169 siswa (84,5%), dan berada pada kategori rendah sebanyak 22 siswa (11,00%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dan faktor penghambat minat baca siswa SMK Negeri 1 Kebumen terhadap novel populer mayoritas berada pada kategori sedang sebanyak 169 siswa (84,5%).

Ditinjau dari keempat indikator yang mewakili diketahui bahwa pada faktor pendukung dan penghambat minat baca siswa SMK Negeri 1 Kebumen terhadap novel populer mayoritas ditentukan oleh indikator kendala yang menghambat kebiasaan membaca sastra (75,5%), selanjutnya ditentukan oleh indikator lingkungan yang memengaruhi budaya membaca sastra (71,5%), selanjutnya ditentukan oleh indikator pemahaman membaca karya sastra (53,0%), dan terakhir ditentukan oleh berkembangnya teknologi komunikasi dengan persentase paling rendah sebesar 53,0%.

budaya baca memang belum pernah diwariskan nenek moyang kita. Kita hanya terbiasa mendengar berbagai dongeng, kisah, adat-istiadat secara verbal dikemukakan orang tua, nenek, dan tokoh masyarakat. Ini terbukti dari sebagian besar pelajar lebih suka mendengar berita ataupun menonton sinetron di televisi, dan jika sedang berkumpul dengan teman sejawat, mereka akan

lebih suka untuk ngerumpi untuk membicarakan hal-hal yang menurut mereka asyik untuk dibicarakan, seperti menggosip ataupun bercerita tentang isi hati mereka masing-masing.

Minat baca siswa yang rendah dewasa ini disebabkan oleh faktor, perkembangan teknologi dan pusat-pusat informasi yang lebih menarik,, perkembangan tempat-tempat hiburan (*entertainment*), acara televisi. Sehingga status dan kedudukan perpustakaan, serta citra perpustakaan dalam pandangan siswa sangat rendah. Hal ini secara lebih luas, dengan menengok sendi-sendi budaya masyarakat yang pada dasarnya kurang mempunyai landasan budaya baca, atau pewarisan secara intelektual. Masyarakat dalam memberitakan sesuatu termasuk cerita-cerita terdahulu lebih mengandalkan budaya tutur daripada tulisan. Latar budaya lisan itulah yang agaknya menjadi salah satu sebab lemahnya budaya baca masyarakat, termasuk minat pada pustaka dan perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi dan ilmu pengetahuan.

Selain itu, rendahnya minat baca di kalangan anak dapat disebabkan oleh kondisi keluarga yang tidak mendukung, terutama dari orang tua anak-anak yang tidak mencontohkan kegemaran membaca kepada anak-anak mereka. Selain itu, kurangnya perhatian dan pengawasan orang tua mereka terhadap kegiatan anak-anaknya. Hal ini dapat dikaitkan pula dengan konsep pendidikan yang diterapkan dan dipahami orang tua. Sementara terkait dengan fasilitas, minimnya ketersediaan bahan bacaan di rumah juga dapat membuat anak kurang berminat pada kegiatan membaca karena tidak ada atau kurangnya sumber

bacaan yang tersedia di rumah. Selain dari sisi keluarga, terdapat juga pengaruh dari lingkungan. Karena pengaruh ajakan yang begitu kuat dari lingkungan (teman), anak lebih memilih bermain dengan teman-temannya dibanding membaca buku. Dan terakhir, ketersediaan waktu yang kurang, membuat anak kurang berminat untuk membaca. Seperti kondisi beberapa informan anak yang bersekolah dengan sistem full day school, tentu sebagian besar waktu dalam sehari sudah banyak dihabiskan di sekolah. Kesempatan memiliki waktu luang sangat terbatas. Apalagi jika masih ada kegiatan-kegiatan rutin yang mereka jalani setelah pulang sekolah. Kalaupun masih ada sisa waktu, mereka lebih memanfaatkan untuk bersantai dan melepas lelah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa:

1. Minat baca siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kebumen terhadap novel populer berada pada kategori tinggi kategori sedang. Artinya, pada dasarnya siswa menyukai membaca novel populer akan tetapi lebih dikarenakan dalam rangka mengerjakan tugas sekolah bukan karena memiliki minat baca terhadap novel populer tersebut.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat minat baca siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kebumen terhadap novel populer berada pada kategori sedang. Artinya, banyak sekali faktor-faktor yang mendukung dan menghambat ketertarikan siswa dalam menumbuhkan minat baca terhadap novel populer. Pada faktor pendukung dan

penghambat faktor yang dominan adalah lingkungan yang memengaruhi budaya membaca sastra, pemahaman membaca karya sastra, berkembangnya teknologi komunikasi, dan faktor terakhir yaitu kendala yang menghambat kebiasaan membaca sastra.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan:

Bagi Sekolah

- a. Adanya novel populer diharapkan mampu menjembati minat baca siswa untuk membaca novel dalam bentuk series.
- b. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ditinjau dari indikator berkembangnya teknologi komunikasi, sekolah disarankan supaya memperbanyak perbendaharaan novel populer di perpustakaan supaya siswa banyak pilihan bacaan sehingga diasumsikan dapat meningkatkan minat baca siswa.
- c. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ditinjau dari indikator lingkungan yang memengaruhi budaya membaca sastra, sekolah disarankan supaya menggiatkan budaya baca pada siswa dengan cara mengadakan berbagai macam kegiatan yang berkaitan dengan karya sastra seperti lomba membuat dan membaca puisi dan lomba-lomba lain sejenisnya. Di lingkungan keluarga, orang tua juga diharapkan menanamkan budaya membaca sejak dini kepada anak. Ketersediaan bahan-bahan bacaan di rumah juga diharapkan dapat meningkatkan minat baca anak pada buku bacaan.
- d. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ditinjau dari indikator pemahaman membaca

karya sastra, sekolah disarankan supaya senantiasa mengingatkan guru Bahasa Indonesia untuk mendampingi dan membimbing siswa dalam memahami novel populer.

- e. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ditinjau dari indikator kendala yang menghambat kebiasaan membaca sastra, siswa disarankan supaya senantiasa memotivasi diri dalam membaca supaya memiliki minat yang tinggi untuk membaca novel populer.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih mendalam tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat baca siswa misalnya: hal-hal yang berkaitan dengan motivasi membaca, lingkungan belajar siswa, kemandirian siswa. Penelitian selanjutnya juga disarankan agar menggunakan metode lain misalnya melalui wawancara mendalam terhadap siswa, sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih bervariasi daripada angket yang jawabannya telah tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahira. 2011. *Membongkar Teori Minat Baca*. <http://anneahira.com/>. Diakses pada tanggal 14 Juli 2016.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian*. Cetakan Kedua belas. Edisi Revisi V. Penerbit Rineka Cipta: Jakarta.
- Rahim, Farida. 2005. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2012. *Metode penelitian bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.